

## RINGKASAN

Salah satu fungsi dari *Squeeze Cementing* adalah untuk memperbaiki primary cementing yang tidak baik ikatan semennya (Poor Bonding). Buruknya bonding semen dapat dilihat dari hasil *Cement Bond Log* (CBL) pada interval 4223 – 4226.28 ft dan interval 4308.28 – 4311.56 ft mendapatkan hasil rata-rata amplitudo sebesar 25 mV sehingga dilakukan *Squeeze Cementing*. Zona produktif pada sumur ini terletak diantara interval tersebut dan akan dilakukan perforasi dikedalaman interval 4234.48 – 4241.04 ft dan 4280.4 – 4286.96 ft.

Penyemenan *Squeeze* pada sumur X dilaksanakan menggunakan metode *Bradenhead* dengan metode penempatan *balance plug*, dengan memompakan water ahead sebanyak 15 bbl, bubur semen sebanyak 5.4 bbl, water behind sebanyak 4.3 bbl kemudian didorong dengan CF sebanyak 53 bbl dengan menggunakan tekanan *Squeeze* yang dicapai adalah 788.003 psi, sehingga dapat disimpulkan metode pemompaannya menggunakan metode *Hesitation* dengan teknik tekanan rendah karena tidak sampai menyebabkan formasi rekah.

Untuk dapat mengetahui berhasil atau tidak suatu operasi *Squeeze Cementing* dilakukan dengan melakukan *Test positif*. *Test positif* ini dilakukan dengan memompakan CF didalam tubing kemudian dilakukan penekanan sampai 500 psi selama kurang lebih 5 menit, dan setelah mencapai waktu yang telah ditentukan tidak terjadi perubahan tekanan (konstan) yang dilihat pada *pressure gauge* dengan demikian operasi *Squeeze Cementing* berlangsung dengan baik. Hasil kajian penyemenan *Squeeze* sumur “X” dapat dikatakan berhasil, hal ini dapat diketahui dari hasil *Test positif* dimana tidak terjadi perubahan tekanan selama 5 menit.